



Pengukuran dalam Konteks Kehidupan Sehari-Hari

Amelia Putri¹, Safrida Napitupulu², Putri Juwita³, Sukmawarti⁴, Abdul Mujib⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Email : ameliaputri@umnaw.ac.id¹, safrida@umnaw.ac.id², putrijuwita@umnaw.ac.id³,
sukmawarti@umnaw.ac.id⁴, mujib@umnaw.ac.id⁵

Article Info

Article history:

Received February 24, 2026

Revised February 28, 2026

Accepted March 02, 2026

Keywords:

measurement, geometry, daily
life context, mathematics
learning, elementary school

ABSTRACT

Measurement is an important topic in geometry and measurement learning in elementary school because it is closely related to students' daily lives. In everyday activities, students often engage in tasks involving measurement, such as measuring the length of a table, body height, time, weight of objects, or the capacity of a container. However, in classroom practice, measurement concepts are often presented in an abstract way, making it difficult for students to understand their connection to real-life situations. Therefore, measurement learning needs to be linked to everyday contexts so that students can understand it more easily. This study aims to describe how measurement concepts in geometry can be understood through activities that are close to students' experiences. The method used is a descriptive approach by examining the application of measurement concepts in various simple activities commonly carried out by students at home and at school. The results show that the use of real examples, such as measuring objects in the classroom, calculating distances, and comparing object sizes, can help students understand measurement concepts better. In addition, learning that is connected to daily experiences can increase students' interest and engagement in learning mathematics. Thus, integrating everyday life contexts in measurement learning can help students understand geometric concepts in a more concrete and meaningful way.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received February 24, 2026

Revised February 28, 2026

Accepted March 02, 2026

Keywords:

pengukuran, geometri,
kehidupan sehari-hari,
pembelajaran matematika,
sekolah dasar

ABSTRAK

Pengukuran merupakan salah satu materi penting dalam pembelajaran geometri dan pengukuran di sekolah dasar karena sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dalam aktivitas sehari-hari, siswa sering melakukan kegiatan yang melibatkan pengukuran, seperti mengukur panjang meja, tinggi badan, waktu, berat benda, maupun kapasitas suatu wadah. Namun, dalam praktik pembelajaran di kelas, konsep pengukuran sering kali masih disampaikan secara abstrak sehingga siswa kesulitan memahami kaitannya dengan kehidupan nyata. Oleh karena itu, pembelajaran pengukuran perlu dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana konsep pengukuran dalam geometri dapat dipahami melalui kegiatan yang dekat dengan pengalaman siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan mengkaji penerapan konsep pengukuran dalam berbagai aktivitas sederhana yang sering dilakukan siswa di lingkungan rumah maupun sekolah. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan contoh nyata, seperti mengukur panjang benda di kelas, menghitung jarak, serta membandingkan ukuran benda, dapat membantu siswa memahami konsep pengukuran dengan lebih baik. Selain itu, pembelajaran yang dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari juga dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam belajar.



matematika. Dengan demikian, pengintegrasian konteks kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran pengukuran dapat membantu siswa memahami konsep geometri secara lebih konkret dan bermakna.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Amelia Putri

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Email: ameliaputri@umnaw.ac.id

Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting yang dipelajari oleh siswa sejak sekolah dasar. Melalui pembelajaran matematika, siswa dapat belajar berpikir logis, teliti, dan mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu materi yang dipelajari dalam matematika di sekolah dasar adalah geometri dan pengukuran. Materi ini sangat dekat dengan kehidupan siswa karena banyak kegiatan sehari-hari yang melibatkan kegiatan mengukur.

Pengukuran adalah kegiatan membandingkan suatu benda dengan satuan tertentu untuk mengetahui ukuran panjang, berat, waktu, luas, maupun kapasitas suatu benda. Dalam kehidupan sehari-hari, siswa sering melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pengukuran, seperti mengukur panjang meja, menimbang berat badan, melihat waktu pada jam, atau mengukur banyaknya air dalam sebuah wadah. Oleh karena itu, pemahaman tentang pengukuran sangat penting agar siswa dapat menggunakan konsep matematika dalam kehidupan nyata.

Namun, dalam proses pembelajaran di kelas, materi pengukuran sering kali disampaikan hanya melalui penjelasan atau latihan soal tanpa mengaitkannya dengan pengalaman nyata siswa. Hal ini dapat membuat siswa merasa bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan tidak berkaitan dengan kehidupan mereka. Padahal, jika pembelajaran dikaitkan dengan aktivitas yang sering dilakukan siswa, maka konsep pengukuran akan lebih mudah dipahami.

Pembelajaran yang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dapat membantu siswa memahami konsep matematika secara lebih konkret. Guru dapat memberikan contoh kegiatan sederhana seperti mengukur panjang benda di kelas, membandingkan tinggi badan teman, atau menghitung waktu kegiatan belajar. Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya memahami konsep pengukuran secara teori, tetapi juga dapat menerapkannya secara langsung.



Berdasarkan hal tersebut, pengenalan konsep pengukuran dalam konteks kehidupan sehari-hari sangat penting dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Dengan mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep geometri dan pengukuran serta lebih tertarik dalam mempelajari matematika.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana konsep pengukuran dalam geometri dapat dipahami melalui konteks kehidupan sehari-hari pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Penelitian ini difokuskan pada pembahasan materi pengukuran yang dikaitkan dengan aktivitas nyata yang sering dilakukan oleh siswa, sehingga konsep matematika dapat dipahami secara lebih konkret dan bermakna.

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun akademik 2025–2026 di lingkungan kampus Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. Penelitian ini disusun oleh Amelia Putri sebagai bagian dari kajian pada mata kuliah Geometri dan Pengukuran dalam Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Subjek dalam kajian ini adalah mahasiswa PGSD yang sedang mempelajari materi geometri dan pengukuran, khususnya yang berkaitan dengan penerapan konsep pengukuran dalam pembelajaran di sekolah dasar. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih mahasiswa yang dianggap mampu memahami konsep dasar geometri serta dapat mengaitkannya dengan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari siswa sekolah dasar.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis, yaitu: (1) tahap analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran pengukuran di sekolah dasar serta pentingnya mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa; (2) tahap pengumpulan informasi melalui studi literatur yang berkaitan dengan konsep geometri, pengukuran, dan pembelajaran kontekstual pada siswa sekolah dasar; (3) tahap penyusunan materi pembahasan yang mengintegrasikan konsep pengukuran dengan kegiatan nyata seperti mengukur panjang benda, membandingkan tinggi badan, menimbang berat benda, serta mengukur kapasitas suatu wadah; dan (4) tahap evaluasi dan penyempurnaan materi agar sesuai dengan karakteristik dan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar.

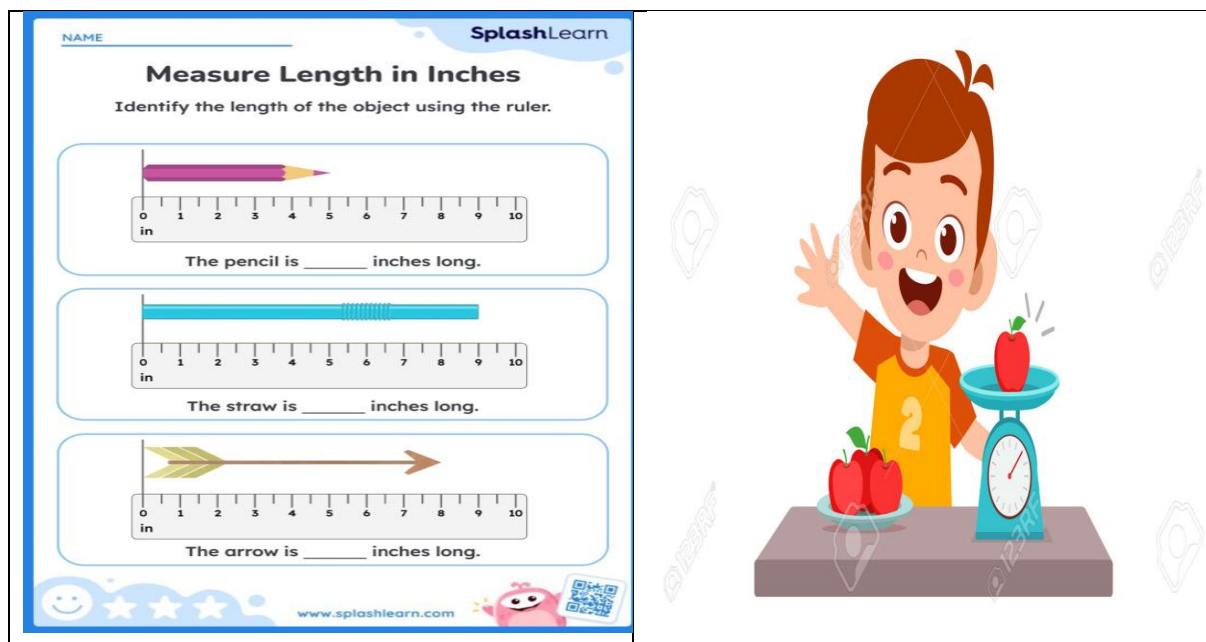
Data penelitian diperoleh melalui kajian pustaka, catatan refleksi, serta analisis contoh-contoh penerapan pengukuran dalam kehidupan sehari-hari. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk menjelaskan bagaimana konsep pengukuran dapat dipahami oleh siswa melalui kegiatan yang dekat dengan pengalaman mereka. Melalui analisis ini diharapkan materi pengukuran dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar dapat disajikan secara lebih kontekstual, sederhana, dan mudah dipahami oleh siswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan, diperoleh bahwa materi pengukuran dalam geometri dapat dipahami dengan lebih mudah oleh siswa sekolah dasar apabila dikaitkan dengan kegiatan yang sering mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Konsep pengukuran tidak hanya dipelajari melalui angka dan rumus, tetapi juga melalui aktivitas nyata yang dapat diamati dan dilakukan secara langsung oleh siswa.

Dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, pengukuran meliputi beberapa konsep dasar seperti **pengukuran panjang, berat, waktu, dan kapasitas**. Kegiatan tersebut sebenarnya sering dijumpai oleh siswa baik di rumah maupun di sekolah.



Pengukuran panjang dapat dilakukan dengan menggunakan alat ukur seperti penggaris atau meteran. Misalnya siswa mengukur panjang buku, pensil, meja, atau papan tulis di kelas. Melalui kegiatan ini siswa belajar menggunakan satuan ukuran seperti sentimeter (cm) dan



meter (m). Kegiatan mengukur panjang membantu siswa memahami bahwa setiap benda memiliki ukuran yang berbeda. Dengan melakukan pengukuran secara langsung, siswa dapat mengetahui bagaimana cara menggunakan penggaris dengan benar.

Selain panjang, siswa juga dapat mempelajari pengukuran berat dengan menggunakan alat ukur seperti timbangan. Contohnya menimbang buah, sayur, atau benda lain yang ada di sekitar. Melalui kegiatan ini siswa mengenal satuan berat seperti gram (g) dan kilogram (kg). Siswa dapat memahami bahwa benda yang berbeda memiliki berat yang berbeda pula. Pengukuran kapasitas berkaitan dengan banyaknya isi suatu wadah, biasanya untuk benda cair seperti air atau susu. Contohnya mengukur air menggunakan gelas ukur atau botol. Dalam kegiatan ini siswa belajar menggunakan satuan liter (L) atau mililiter (ml). Kegiatan ini dapat dilakukan melalui praktik sederhana seperti menuangkan air dari satu wadah ke wadah lainnya.

Pembahasan

Pengukuran merupakan salah satu materi penting dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Materi ini membantu siswa memahami ukuran suatu benda dengan menggunakan alat ukur dan satuan yang sesuai.

Pembelajaran pengukuran akan lebih mudah dipahami jika guru mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya siswa diminta mengukur panjang buku, tinggi meja, atau jarak antara kursi dan papan tulis. Kegiatan ini membuat siswa dapat melihat langsung bagaimana konsep matematika digunakan dalam kehidupan nyata. Selain itu, kegiatan praktik juga membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga melakukan kegiatan pengukuran secara langsung. Hal ini dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa serta membantu mereka memahami konsep pengukuran dengan lebih baik.

Pengukuran waktu juga dapat diperkenalkan melalui kegiatan membaca jam. Siswa dapat belajar mengetahui waktu belajar, waktu istirahat, dan waktu pulang sekolah. Dengan memahami konsep waktu, siswa dapat belajar mengatur kegiatan mereka dengan lebih teratur. Dengan demikian, pembelajaran pengukuran yang dikaitkan dengan aktivitas sehari-hari dapat membantu siswa memahami konsep matematika secara lebih konkret. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.



Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengukuran merupakan salah satu materi penting dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar yang memiliki hubungan erat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Konsep pengukuran meliputi berbagai aspek seperti pengukuran panjang, berat, waktu, dan kapasitas yang sering dijumpai dalam aktivitas sehari-hari di rumah maupun di lingkungan sekolah.

Pembelajaran pengukuran akan lebih mudah dipahami oleh siswa apabila disajikan dengan mengaitkan konsep matematika dengan pengalaman nyata yang mereka alami. Kegiatan sederhana seperti mengukur panjang benda di kelas, menimbang berat suatu benda, membaca jam, serta mengukur banyaknya cairan dalam wadah dapat membantu siswa memahami konsep pengukuran secara lebih konkret.

Selain itu, penggunaan contoh nyata dan kegiatan praktik juga dapat meningkatkan minat belajar siswa serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna. Dengan demikian, pengintegrasian konteks kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran pengukuran dapat membantu siswa memahami konsep geometri dan pengukuran secara lebih baik serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Matematika untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Ruseffendi, E. T. (2006). *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika*. Bandung: Tarsito.
- Sundayana, R. (2015). *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, dan Asep Jihad. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga.
- NCTM. (2000). *Principles and Standards for School Mathematics*. Reston, VA: National Council of Teachers of Mathematics.